PROFIL DESA SEMBUNG
TAHUN 2021

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
KECAMATAN MENGWI
DESA SEMBUNG

PROFIL DESA SEMBUNG

TAHUN 2021

TINGKAT DESA

Desa	:	Sembung
Kecamatan	:	Mengwi
Kabupaten	:	Badung
Provinsi	:	Bali
Bulan	:	Desember
Tahun	:	2021

PROFIL DESA SEMBUNG
TAHUN 2021

Desa	:	Sembung
Kecamatan	:	Mengwi
Kabupaten	:	Badung
Provinsi	:	Bali
Bulan	:	Desember
Tahun	:	2021

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI DATA PROFIL DESA SEMBUNG :

1. Semua Kaur dan Lembaga yang ada
2. Data Dasar dari Kelian Banjar Dinas se-Desa Sembung
3. PPL
4. Puskesmas Pembantu
5. PLKB
6. Pekaseh

Sembung, 31 Desember 2021
Perbekel Desa Sembung

I KETUT SUKERTA

KATA PENGANTAR
OM SWASTYASTU

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa , karena atas Asung Kerta Wara NugrahaNya kami dapat menyusun Profil Desa Sembung, walaupun masih sangat jauh dari sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kemampuan yang kami miliki.

Adapun maksud dan tujuan kami membuat Profil Desa Sembung ini, tiada lain adalah untuk menyajikan informasi tentang Program Desa yang telah dilaksanakan , dan masalah – masalah yang dihadapi, serta sebagai acuan untuk kegiatan di tahun berikutnya supaya berkesinambungan.

Harapan kami semoga informasi / Profil ini dapat memberikan gambaran dan sebagai bahan penetapan kebijakan dalam penerapan Pembangunan selanjutnya guna mewujudkan masayarakat Adil dan makmur, dan akhirnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Bupati Badung
2. Bapak Camat Mengwi
3. BPD dan LPM Desa Sembung
4. Tokoh – tokoh Masyarakat Desa Sembung atas Partisipasinya dalam penyusunan Profil ini
   Demikian Profil Desa Sembung ini dapat kami susun dengan harapan semoga ada manfaatnya.

“ OM SANTIH , SANTIH, SANTIH, OM “

Sembung, 31 Desember 2021
Perbekel Desa Sembung

I KETUT SUKERTA

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI

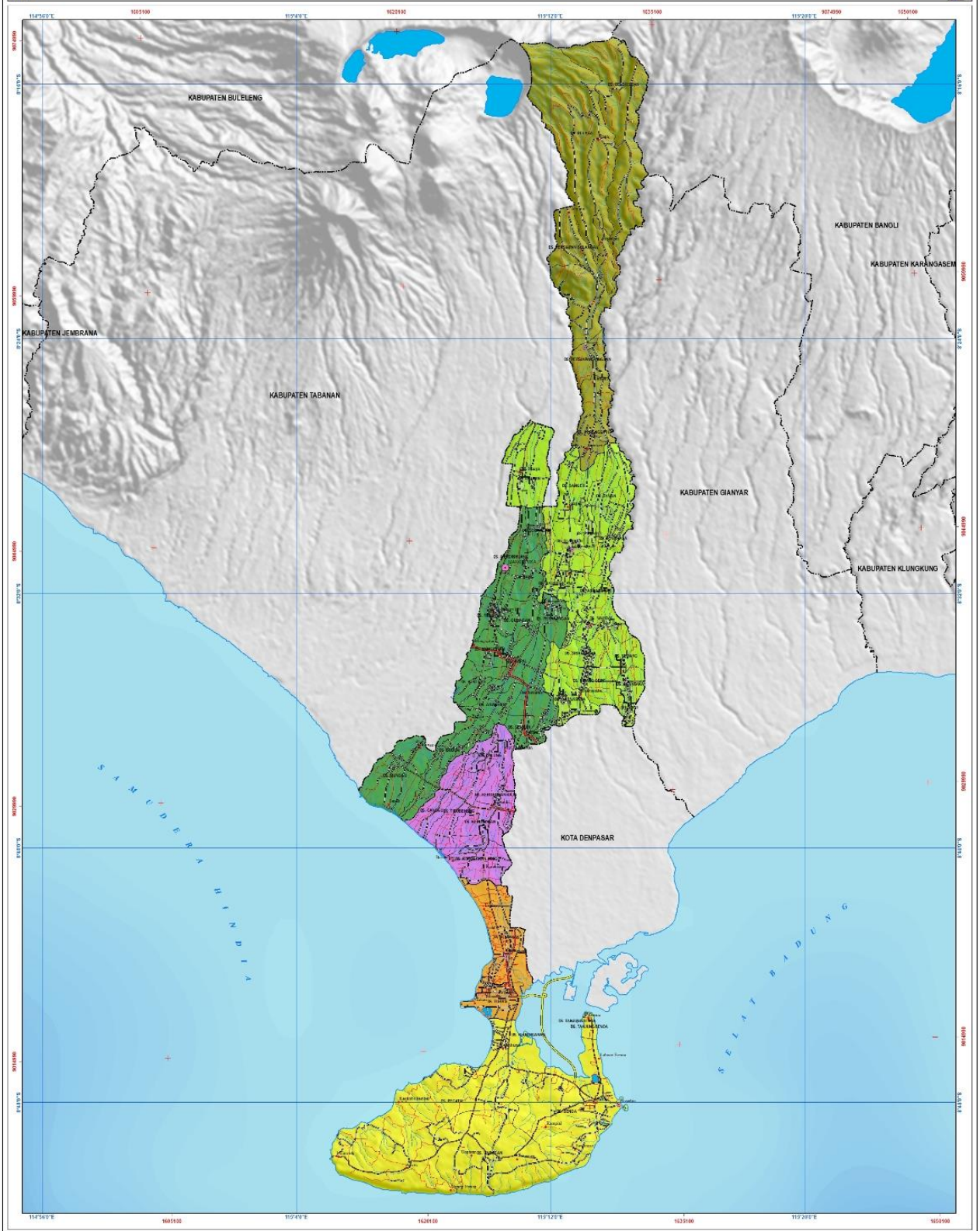

SKALA 1:105,000

0 1 2 4 6 8
Kilometers

SISTEM KOORDINAT REFERENSI:

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator (UTM)
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM
Datum	: World Geodetic System 1984 (WGS 84)
Zona	: Selatan 50

KEDALAMAN LAUT

0 meter - 750 meter

LEGENDA

- Kota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Nama Kampung
- Batas Provinsi
- Batas Kota/Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan
- Jalan Kereta Api
- Jalan TOL
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Jalan Setapak
- Garis Pantai
- Sungai Induk
- Anak Sungai
- DAM/Waduk

KECAMATAN

- ABIANSEMAL
- KUTA
- KUTA SELATAN
- KUTA UTARA
- MENGWI
- PETANG

PROVINSI BALI

Lokasi yang dipetakan

SUMBER DATA

1. Vektor Indikasi Batas Administrasi RBI Indonesia, Bakosurtanal Tahun 1999
2. Vektor Jalan dan Sungai RBI Skala 1:25.000,BIG
3. Peta Infrastruktur Kabupaten Badung, Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2012
4. Peta Jalan Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Badung, Dinas Bina Marga dan Pengairan Tahun 2012
5. DEM SRTM 90 meter, CGIAR-CSI Tahun 2010
6. Bathymetric Topography, GINA Tahun 2010

DesignMap
Peta Tematik Indonesia

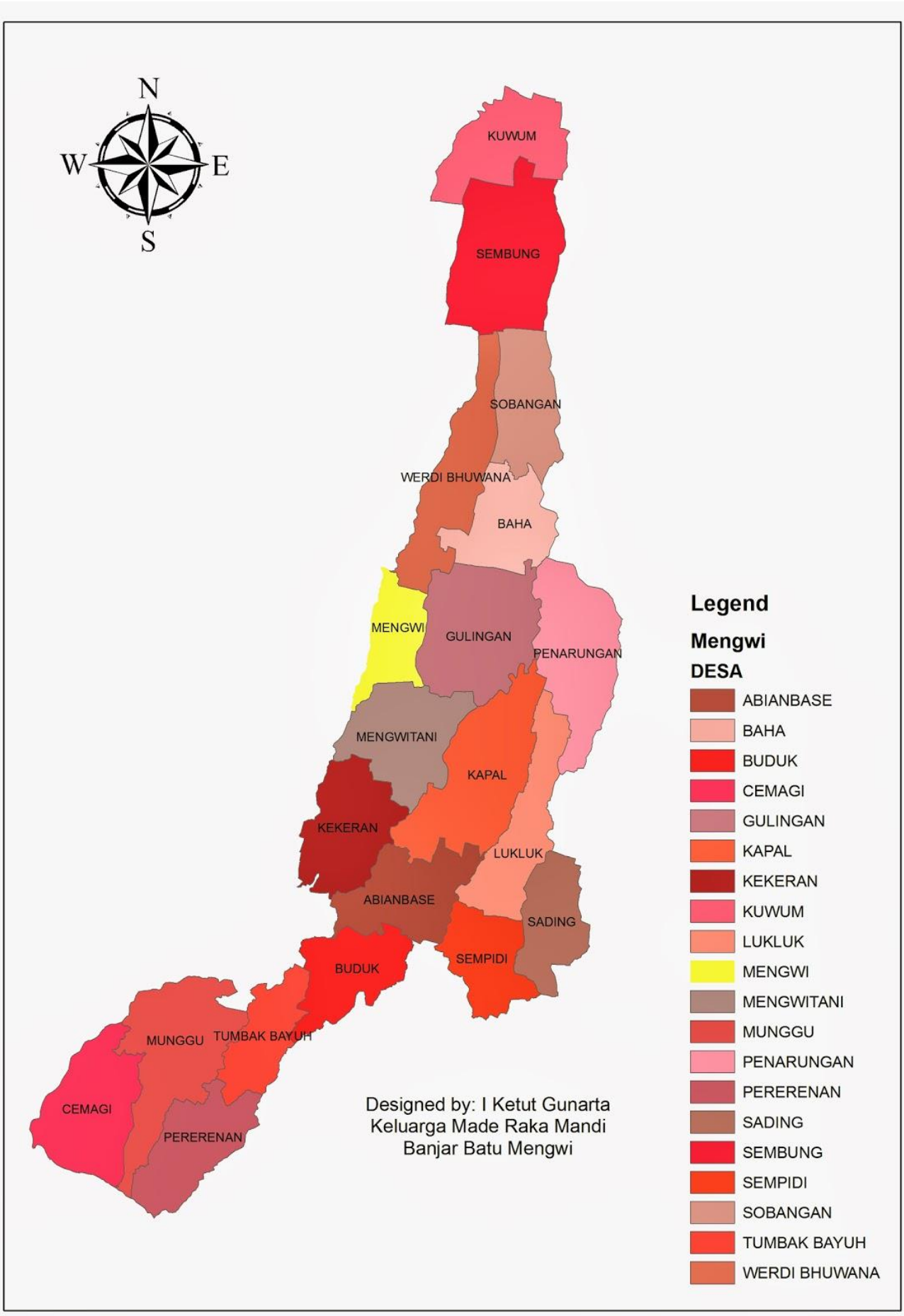
N
W
E
S
KUWUM
SEMBUNG
SOBANGAN
WERDI BHUWANA
BAHA
MENGWI
GULINGAN
PENARUNGAN
MENGWITANI
KAPAL
KEKERAN
LUKLUK
ABIANBASE
SADING
SEMPIDI
BUDUK
MUNGGU
TUMBAK BAYUH
CEMAGI
PERERENAN
Designed by: I Ketut Gunarta
Keluarga Made Raka Mandi
Banjar Batu Mengwi
Legend
Mengwi
DESA
ABIANBASE
BAHA
BUDUK
CEMAGI
GULINGAN
KAPAL
KEKERAN
KUWUM
LUKLUK
MENGWI
MENGWITANI
MUNGGU
PENARUNGAN
PERERENAN
SADING
SEMBUNG
SEMPIDI
SOBANGAN
TUMBAK BAYUH
WERDI BHUWANA

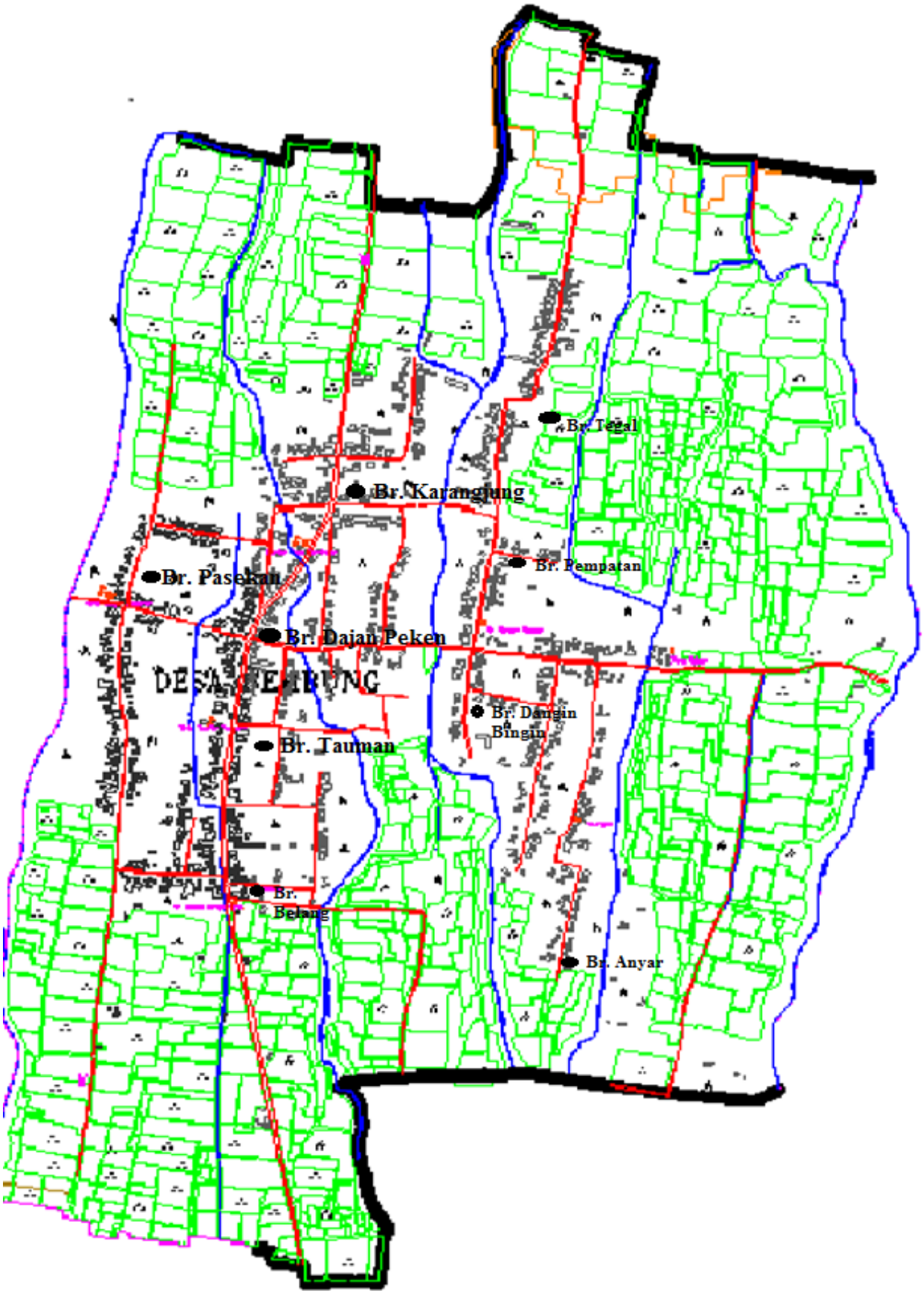
Br. Tegal
Br. Karangjung
Br. Pasekan
Br. Pempatan
Br. Dajan Peken
DESA SEBUNG
Br. Dangin Bingin
Br. Tauman
Br. Belang
Br. Anyar

Bali-Pulau Dewata
www.paketwisatakebali.com
Kilometers
Diving
Nusa Menjangan
Gilimanuk
Permuteran
Gondol
Celukanbawang
Lovina Beach
Singaraja
Kubutambahan
Tedjakula
Diving
Tianyar
Diving
Kubu
Tulamben
Diving
Amed
Tirta Gangga
Amlapura
Candidasa
Padangbai
Ferryto Lombok
Kusamba
Klungkung
Gianyar
Ubud
Sayan
Sangen
Bangli
Tampaksiring
Pujung
Besakih
G. Agung 10,309ft
Kintamani
Batur
Penelokan
Lake Batur
Trunyan
G. Batur
Gitgit
G. Caturo
Golf
Bedugul
Mayong
Munduk
Seririt
National Park
Melaya
Pupuan
G. Batukau
Pasut
Bull Racing
Negara
Mendoyo
Pengambengan
Pulukan
Penggragoan
Belimbing
Penebel
Antosari
Tabanan
Mengwi
Mas
Cucukan
Celuk
Sukawati
Batubulan
Sempidi
Tanahlot
Golf
DENPASAR
Canggu
Batubelig
Seminyak
Legian
KUTA
AIRPORT
Jimbaran
SANUR
Benoa Harbour
Tanjung Benoa
NUSA DUA
BUKIT
Golf
Uluwatu
Nusa Lembongan
Snorkeling
Nusa Penida

SEJARAH DESA SEMBUNG

Sebagimana dimaklumi, adanya nama suatu desa dapat di yakini mempunyai suatu latar belakang atau sejarah terhadap berdirinya suatu desa, sehingga nama tersebut dipakai. Namun untuk mengungkap sejarah Desa Sembung secara pasti belum bisa dipastikan, karena belum adanya peninggalan – peninggalan tertulis yang bisa dijadikan patokan dalam menyusun sejarah Desa Sembung.

Desa Sembung secara umum dapat diketahui bahwa nama sebuah Desa sudah memiliki riwayat tersendiri, sehingga terwujudlah nama sebuah desa dan demikianlah pula halnya Desa Sembung. Dari cerita yang bersumber dari orang tua yang diceritakan kepada anak – anak secara terus - menerus maka diceritakanlah sekelompok pendatang yang mau mengadu nasib disuatu tempat yang penuh hutan pohon sembung .Setelah hutan tersebut dirabas dan dijadikan perumahan dan ladang,tempat tersebut diberi nama sembung sesuai dengan pepohonan yang dirabas ditempat tersebut, yang menjadi kekuasaan kerajaan Mengwi. Tetapi karena sulitnya hubungan dengan Ibu kota kerajaan Mengwi pada waktu itu sedangkan kerajaan lain seperti Marga dan Perean sangat dekat, maka sangat sering terjadi gangguan dari kedua kerajaan tersebut terhadap penduduk Desa Sembung , Maka sebagian besar rakyat yang tidak tahan menguasai keluar dari daerah ketempat yang anggap aman dengan membawa segala milik yang dia punya.

Sebagian mereka menyingkir menuju Desa Marga ada pula ketempat lain karenanya kembali hutan sembung tumbuh dengan subur . Maka tersebutlah suatu kerajaan yang bernama kengetan diperintah oleh seorang raja yang bernama I Gusti Agung Made Geria dari keturunan raja Mengwi diserang oleh raja dari kerajaan Gianyar. Karena tidak dapat menahan gelombang serbuan musuh – musuh yang jauh lebih banyak dengan serangan yang sangat tiba – tiba maka raja Kengetan meninggalkan kerajaannya beserta rakyat menuju Geria Buruan Sanur . Atas nasehat Pedanda Geria Sanur beliau disuruh pergi ke Sembung lewat Mengwi. Oleh raja Mengwi I Gusti Made Geria disuruh bertempat

tinggal di Desa sembung yang sudah kosong, karena ditinggalkan mengungsi oleh penduduknya. Dari Mengwi berangkat menuju Desa Sembung yang lengkap diikuti oleh seluruh rakyat yang setia, dimana tempat tersebut sudah menghutan kembali dengan pohon sembung seperti semula. Maka didirikanlah puri sembung dengan segala perlengkapan dengan dusun – dusun sesuai dengan nama dusun ditempat asal seperti : Dusun Belang, Dusun Tauman, Dusun Pasekan, dan Dusun Dajan Peken hal tersebut masih terdapat sampai sekarang.

Orang yang menempati dusun – dusun tersebut sesuai dengan dari mana mereka berada sewaktu masih dikerajaan Kengetan dulu.Semenjak bertahannya I Gusti Agung Made Geria Puri Sembung dengan Bijaksana dan adil,Kerajaan Marga dan Perean tidak pernah mengganggu lagi sehingga Kerajaan Mengwi lebih terjamin berkat adanyan Desa Sembung yang membentang dari utara.

Berhubung keadaan Desa Sembung sudah aman maka sebagian besar penduduk yang dulunya mengungsi lebih – lebih yang di Desa Marga kembali lagi ke Sembung dengan meninggalkan Bale Agung dan Pura Dalem Sekala sehingga sampai sekarang di Desa Marga Masih ada Bale Agung Sembung dan Pura Dalem Sekala tersebut yang disungsung oleh sebagian rakyat Marga.

Demikianlah sekelumit sejarah Desa Sembung yang dapat kami sajikan sampai kepada adanya Desa Sembung yang sekarang yang dengan bertambahnya pengungsi – pengungsi rombongan dari jukut paku yang bertempat tinggal di Karangjung, diikuti oleh perpindahan keturunan I Gusti Agung Made Geria ke Karangjung, Nyelati dan Kuwum maka Desa Sembung akhirnya mekar menjadi Desa Seperti sekarang ini.

Sesudah wafatnya I Gusti Agung Made Geria keturunan beliau masih melanjutkan memegang tapuk pimpinan Desa sembung yang nama – namanya tidak diketahui.Yang dapat kami kemukakan hanyalah semenjak tahun 1900 yang juga keturunan beliau dianggap sebagai Perbekel pertama di Desa Sembung.

Dalam perkembangan selanjutnya Desa Sembung sampai saat ini telah dipimpin oleh empat belas (14) orang Kepala Desa yaitu :

1. I Gusti Putu Gede : 1930 – 1938 (Alm)
2. I Gusti Nyoman Kaler : 1938 – 1946 (Alm)
3. I Gusti Gede Rai : 1946 – 1948 (Alm)
4. I Gusti Ketut Adi : 1948 – 1951
5. Ida Bagus Nyoman Kaler : 1951 – 1959 (Alm)
6. I Ketut Sama : 1959 – 1966
7. I Gusti Made Alit : 1966 – 1968 (Alm)
8. I Gusti Gede Raka Arsana : 1968 – 1982 (Alm)
9. I Gusti Made Oka : 1982 – 1993
10. I Made Sudarta, SH : 1993 – 2002
11. I Made Saka, SE : 2002 – 2007.
12. Plt. Luh Surya Niti, S. Sos : 2007 – 2008
13. I Made Karyana,SE : 2008 – 2019
14. Pj. I Wayan Sujanaki : 2019 – 2020
15. Pj. I Made Sudarta, SH : 2020 – 2021
16. I Ketut Sukerta : 2021 – Sekarang

Demografi

- Data Penduduk : Jumlah Penduduk Laki & Perempuan

Jumlah penduduk Desa Sembung setiap tahun ada kecendrungan untuk meningkat sedangkan luas wilayah tetap, sehingga kepadatan penduduk terus meningkat dan akan menjadi besar bila tidak ditangani secara tepat dan cepat Penduduk mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pembangunan disegala bidang sehingga penduduk merupakan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penentu dalam pembangunan. Jumlah penduduk 5892, laki – laki : 2.974 & perempuan : 2.918 , jumlah KK : 1.710

- Jumlah RTS & RTM

Jumlah RTS & RTM Desa Sembung sebanyak 166 orang yang terbagi di 9 Banjar yang ada di Desa Sembung.

- Agama

Jumlah penduduk Desa Sembung pada umumnya sangat homogen sehingga adat istiadat yang dianutnya masih homogen begitupun juga agama yang dianutpun sama yaitu agama Hindu.

- Mata Pencaharian

Desa Sembung merupakan suatu desa agraris dan sedang berkembang sehingga mata pencaharian penduduk sangat dipengaruhi oleh keadaan suatu desa. Mata pencaharian penduduk dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Petani	:	1.863	Orang
2. Buruh bangunan	:	548	Orang
3. Jasa	:	15	Orang
4. Pengusaha	:	129	Orang
5. PNS	:	103	Orang
6. A B R I	:	19	Orang
7. Swasta	:	605	Orang

- **Pendidikan**

Jumlah penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Tamat Perguruan tinggi / sederajat	:	146 Orang
2. Tamat SLTA / sederajat	:	438 Orang
3. Tamat SLTP / sederajat	:	248 Orang
4. Tamat SD / sederajat	:	174 Orang

- **Kesehatan**

Di bidang kesehatan masyarakat Desa Sembung sampai saat ini belum pernah mengalami permasalahan, hal ini sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai disamping juga karena kesadaran masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan Kalau dilihat dari sarana dan prasarana di Desa Sembung telah dilengkapi dengan Puskesmas Pembantu dengan seorang Bidan jaga 24 jam .

Disamping itu juga di masing – masing banjar telah dibentuk kader Pos Pelayanan Terpadu yang membimbing masyarakat dalam menangani kesehatan dengan menyasar pasangan usia subur , ibu hamil dan balita, dimana kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan setiap bulannya dan sudah terjadwal di masing – masing banjar dibawah pengawasan bidan PUSTU.

- **Keadaan Sosial**

Setiap bulan tepatnya pada hari Tumpek (Sabtu Kliwon) mengadakan pesangkepan (Pertemuan) rutin di setiap Banjar Dinas . Mengadakan kegiatan suka duka apabila ada warga masyarakat melakukan upacara keagamaan dan acara Kematian. Dengan demikian rasa menyama beraya dan kegiatan sosial masyarakat masih tetap terjaga dengan baik.

- **Keadaan Ekonomi**

  Perekonomian masyarakat sudah semakin berkembang dengan diiringi kemajuan lembaga keuangan yang ada di Desa Sembung seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

  Lembaga Perkreditan Desa :

  - Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sembung
  - Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Karangjung
  - Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sembung Sobangan

Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian Wilayah Desa

Desa Sembung yang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Mengwi, yang terletak $^{+}$ 9 Km dari Ibu kota Kecamatan

Desa Sembung memiliki batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Kuwum
Sebelah Timur : Desa Cau Belayu
Sebelah Selatan : Desa Werdi Bhuwana
Sebelah Barat : Desa Selanbawak

Desa Sembung memiliki luas wilayah 667,33 Ha , yang terdiri dari 3 Desa Adat dan 9 Banjar Dinas

Nama – nama Desa Adat yaitu :

1. Desa Adat Sembung
2. Desa Adat Karangjung
3. Desa Adat Sembung Sobangan

Nama – Nama Banjar Dinas yaitu :

1. Banjar Karangjung
2. Banjar Dajan Peken
3. Banjar Pasekan
4. Banjar Tauman
5. Banjar Belang
6. Banjar Tegal
7. Banjar Pempatan
8. Banjar Dangin Bingin
9. Banjar Anyar

Struktur Organisasi Pemerintah Desa

1. Perbekel Sembung : I Ketut Sukerta
2. Ketua BPD Sembung : I Made Swatra yasa
3. Sekretaris Desa : I Wayan Sujanaki
4. Kasi Kesra : I Made Budiasa
5. Kasi Pemerintahan : I Ketut Bawa
6. Kasi Pelayanan : I Gusti A. A Widiastuti,SS
7. Kaur Keuangan : Ni Luh Murni, SE
8. Kaur TU & Umum : I Nyoman Wardana
9. Kau Perencanaan : Ni Putu Edi Anjani, SE

Kelian Banjar Dinas Se – Desa Sembung

1. Kelian Banjar Dinas Belang : I Made Sudiarta
2. Kelian Banjar Dinas Tauman : I Nyoman Karyawan
3. Kelian Banjar Dinas Pasekan : I Wayan Kamajaya Putra A
4. Kelian Banjar Dinas Dajan Peken : I Putu Sudarmayasa
5. Kelian Banjar Dinas Karangjung : I Gusti Agung Ngr Wirawan
6. Kelian Banjar Dinas Tegal : I Gede Suardana Putra
7. Kelian Banjar Dinas Pempatan : I Nyoman Sunarka
8. Kelian Banjar Dinas Dangi Bingin : I Made Widura,SE
9. Kelian Banjar Dinas Anyar : I Gede Agus Suliman

Kebijakan Umum

a. Mengoptimalkan pelayanan publik dengan pengadaan perangkat yang memadai.
b. Mengoptimalkan pelayanan publik dengan peningkatan kapasitas pelaksana-pelaksana kegiatan di desa melalui pelatihan-pelatihan seperti akuntasi, komputer dll.
c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menentukan dan memetapkan peringkat usulan kegiatan yang akan dikerjakan.
d. Menetapkan plafon belanja untuk mendirikan BUMDesa Sembung

DAFTAR ISIAN
POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa: SEMBUNG
Kecamatan: MENGWI
Kabupaten: KABUPATEN BADUNG
Provinsi: BALI
Bulan: 11
Tahun: 2021

Nama Pengisi: KOMANG ANDY PRADNYANA PUTRA
Pekerjaan: KARYAWAN
Jabatan: STAF KASI PEMERINTAHAN
Kepala Desa / Lurah: I KETUT SUKERTA
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : SEMUA KAUR DESA DAN LEMBAGA YANG ADA
Referensi 2: DATA DASAR DARI KELIAN BANJAR DINAS
Referensi 3: PPL
Referensi 4: PUSKESMAS PEMBANTU,PLKB DAN PEKASEH

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: DESA KUWUM	: MENGWI
Sebelah selatan	: DESA WERDI BHUWANA	: MENGWI
Sebelah timur	: DESA CAU BELAYU	: MARGA
Sebelah barat	: DESA SELANBAWAK	: MARGA

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No 31 TAHUN 2018	Ada
	Perda No	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas tanah sawah	2.831,00 Ha
Luas tanah kering	348,00 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	785,00 Ha
Luas fasilitas umum	22,75 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	**3.986,75 Ha**

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	2.750,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	81,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	2.831,00 **Ha**
TANAH KERING	
Tegal/ladang	68,00 Ha
Pemukiman	174,00 Ha
Pekarangan	106,00 Ha
Total luas	348,00 **Ha**
TANAH BASAH	
Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 **Ha**

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	0,00 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	785,00 Ha
Total luas	785,00 **Ha**
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan:	0,00 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah titi sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	0,00 Ha
d. Sawah desa	0,00 Ha
Lapangan olahraga	1,25 Ha
Perkantoran pemerintah	10,00 Ha
Ruang publik/taman kota	0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,00 Ha
Bangunan sekolah/perguruan tinggi	0,00 Ha
Pertokoan	0,00 Ha
Fasilitas pasar	10,00 Ha
Terminal	0,00 Ha
Jalan	0,00 Ha
Daerah tangkapan air	0,00 Ha
Usaha perikanan	0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	22,75 **Ha**
TANAH HUTAN	
Hutan lindung	0,00 Ha
Hutan produksi	0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap	0,00 Ha
b. Hutan terbatas	0,00 Ha
Hutan konservasi	0,00 Ha
Hutan adat	0,00 Ha
Hutan asli	0,00 Ha
Hutan sekunder	0,00 Ha
Hutan buatan	0,00 Ha
Hutan mangrove	0,00 Ha
Hutan suaka	0,00 Ha
a. Suaka alam	0,00 Ha
b. Suaka margasatwa	0,00 Ha
Hutan rakyat	0,00 Ha
Total luas	0,00 **Ha**

3. Iklim	
Curah hujan	2.000,00 mm
Jumlah bulan hujan	6,00 bulan
Kelembapan	0,00
Suhu rata-rata harian	32,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	0,00 mdl

4.Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	
Tekstur tanah	
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan terlantar	0,00 Ha
Tingkat erosi tanah	

Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	9,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,10 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,10 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	30,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	15,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,15 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,45 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	30,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	60,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	30,00 unit	Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	237 keluarga
Tidak memiliki	120 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	230 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	7 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	357 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini		

Padi sawah	0,00 Ha	0,00 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan	
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	212 keluarga
Tidak memiliki	228 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	159 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	53 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	440 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan		
Rambutan	0,14 Ha	0,15 Ton/ha
Manggis	1.420,00 Ha	0,15 Ton/ha
Pepaya	1,00 Ha	10,00 Ton/ha
Durian	3,00 Ha	20,00 Ton/ha
Pisang	10,00 Ha	20,00 Ton/ha

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)

4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Ya
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Ya

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan	
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	46 keluarga
Tidak memiliki	179 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	5 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	16 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	10 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	15 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	225 keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	0 keluarga
Total Luas Perkebunan	0 Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa	10,00	0,00	0,00	0,00
Kopi	15,00	0,00	0,00	0,00
Coklat	10,00	0,00	0,00	0,00

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan	
Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,00 ha

Total	0,00 **ha**

2. Hasil Hutan

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	235 orang	884 ekor
Babi	654 orang	689 ekor
Ayam kampung	1074 orang	7457 ekor
Jenis ayam broiler	13 orang	2320 ekor
Bebek	17 orang	365 ekor
Angsa	2 orang	10 ekor
Anjing	498 orang	598 ekor
Kucing	10 orang	15 ekor

2. Produksi Peternakan

Telur	1.500,00 1013
Daging	2.100,00 960
Kerupuk Kulit	500,00 1013

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	10,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	1,50 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	3,00 ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

	1 orang

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	3,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Empang/kolam	0,01	0,01 ton/th

3. Jenis ikan dan produksi

Lele	2,00 ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

2. Produksi bahan galian

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

4. Pemasaran Hasil Galian ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke Perusahaan	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air	
Sungai	Sedang

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Sumur gali	8	5	Baik
Sumur pompa	17	0	Baik
PAM	1733	1733	Baik

3. Kualitas Air Minum

	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik

4. Sungai	
Jumlah sungai	1 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Tidak
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Ya
Berkurangnya biota sungai	Tidak
Kering	Tidak

5. Rawa	
Luas rawa	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan manggrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ	
Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	

Irigasi	
Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (ganguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Tanah Kas Desa	Ada	3.520,00 M²	Aktif
Tanah Adat	Ada	0,00 M²	Aktif
Jumlah Total		... M²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	2974 orang
Jumlah perempuan	2918 orang
Jumlah total	5892 orang
Jumlah kepala keluarga	1710 KK
Kepadatan Penduduk	8.829,61 per KM

B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	23 orang	21 orang	39 tahun	48 orang	40 orang
1 tahun	8 orang	16 orang	40	31 orang	39 orang
2	18 orang	20 orang	41	45 orang	41 orang
3	20 orang	17 orang	42	42 orang	43 orang
4	24 orang	25 orang	43	40 orang	36 orang
5	31 orang	39 orang	44	21 orang	52 orang
6	34 orang	28 orang	45	43 orang	54 orang
7	44 orang	26 orang	46	41 orang	52 orang
8	21 orang	22 orang	47	55 orang	51 orang
9	45 orang	37 orang	48	56 orang	43 orang
10	40 orang	44 orang	49	53 orang	51 orang
11	53 orang	58 orang	50	41 orang	53 orang
12	53 orang	40 orang	51	39 orang	50 orang
13	48 orang	42 orang	52	53 orang	51 orang
14	43 orang	36 orang	53	49 orang	50 orang
15	55 orang	40 orang	54	31 orang	33 orang
16	44 orang	25 orang	55	39 orang	44 orang
17	56 orang	45 orang	56	35 orang	44 orang
18	56 orang	36 orang	57	38 orang	24 orang
19	52 orang	35 orang	58	35 orang	46 orang

20	56 orang	39 orang	59	25 orang	39 orang
21	62 orang	56 orang	60	27 orang	41 orang
22	51 orang	50 orang	61	40 orang	31 orang
23	48 orang	49 orang	62	35 orang	38 orang
24	44 orang	40 orang	63	33 orang	33 orang
25	44 orang	39 orang	64	29 orang	39 orang
26	44 orang	37 orang	65	29 orang	30 orang
27	53 orang	50 orang	66	29 orang	23 orang
28	39 orang	34 orang	67	26 orang	26 orang
29	42 orang	45 orang	68	34 orang	21 orang
30	41 orang	47 orang	69	28 orang	23 orang
31	37 orang	25 orang	70	27 orang	29 orang
32	30 orang	34 orang	71	25 orang	16 orang
33	36 orang	31 orang	72	12 orang	20 orang
34	28 orang	38 orang	73	11 orang	14 orang
35	38 orang	35 orang	74	18 orang	30 orang
36	32 orang	38 orang	75	15 orang	35 orang
37	37 orang	36 orang	Lebih dari 75	136 orang	129 orang
38	33 orang	50 orang	**Total**	**2977 orang**	**2939 orang**

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	103 orang	94 orang
Tamat SD/sederajat	121 orang	98 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	2 orang	0 orang
Tamat SMP/sederajat	125 orang	133 orang
Tamat D-3/sederajat	34 orang	15 orang
Tamat S-1/sederajat	52 orang	45 orang
Jumlah Total	822 **orang**	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	986 orang	877 orang
Buruh Tani	376 orang	1032 orang
Buruh Migran	17 orang	5 orang
Pegawai Negeri Sipil	57 orang	45 orang
Peternak	250 orang	275 orang
Montir	43 orang	0 orang
Perawat swasta	2 orang	7 orang
TNI	7 orang	2 orang
POLRI	14 orang	1 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	70 orang	59 orang
Arsitektur/Desainer	11 orang	4 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	447 orang	315 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	46 orang	29 orang
Purnawirawan/Pensiunan	28 orang	7 orang
Jumlah Total Penduduk	5.012 **orang**	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	5 orang	3 orang
Hindu	2969 orang	2915 orang
Jumlah	2.974 **orang**	2.918 **orang**

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	2974 orang	2918 orang
Jumlah	2.974 **orang**	2.918 **orang**

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Jawa	5 orang	3 orang
Bali	2969 orang	2915 orang
Jumlah	2.974 **orang**	2.918 **orang**

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	1 orang	1 orang
Tuna wicara	1 orang	3 orang
Tuna netra	3 orang	3 orang
Lumpuh	2 orang	1 orang

Idiot	2 orang	3 orang
Gila	5 orang	1 orang
Stress	0 orang	1 orang
Jumlah	14 **orang**	13 **orang**

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	1685 orang	1671 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	1546 orang	1621 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	177 orang	163 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	158 orang	166 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	558 orang	451 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	687 orang	731 orang
Angkatan kerja	2201 orang	2229 orang
Jumlah	7.012 orang	7.032 orang
Total Jumlah	**14.044 orang**	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	3 orang	3 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	606 orang	671 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	1650 orang	1627 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	309 orang	259 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	1193 orang	1149 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	616 orang	664 orang
Jumlah	4.377 **orang**	4.373 **orang**

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN	
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	34 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	25 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Tidak Ada
Kepala Urusan.....	Ada - Aktif
Jumlah Staf	8 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	9 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	**SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana**
Kepala Desa/Lurah	S1
Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA
Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA
Kepala Urusan Pembangunan	SLTA
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	S1
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	SLTA
Kepala Urusan Umum	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	
Kepala Urusan S1	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	9 orang
Pendidikan Anggota BPD	**SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana**
Ketua	SLTA

Wakil Ketua	SLTA
Sekretaris	SLTA
Anggota, Nama : I MADE MUSTIKA, SP	S1
Anggota, Nama : I GUSTI NYOMAN SUBRATA	SLTA
Anggota, Nama : SANG PUTU WARDANA	SLTA
Anggota, Nama : I WAYAN SUADIYANA, SH	S1
Anggota, Nama : ENDANG RETNOWATI	SLTA
Anggota, Nama : I WAYAN MANDI ARTA	SLTA
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)

LKMD/LKMK	
Jumlah	0
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	4 orang
Alamat kantor	Jalan Denpasar-Singaraja
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni
PKK	
Jumlah	45
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	6 orang
Alamat kantor	Jln. Denpasar-Singaraja
Ruang lingkup kegiatan	10 Jenis , Yakni 10 jenis yakni : 10 Program Pokok PKK
KARANG TARUNA	
Jumlah	27
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	6 orang
Alamat kantor	Kantor Perbekel Desa Sembung
Ruang lingkup kegiatan	4 Jenis , Yakni Pordes, Porcam, PKB Kabupaten, Gotong Royong,
ORGANISASI PEREMPUAN LAIN	
Jumlah	9
Dasar hukum pembentukan	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	3 orang
Alamat kantor	Di Semua Banjar
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni rapat Rutin, arisan, gotong royong
ORGANISASI PEMUDA LAINNYA	
Jumlah	9
Dasar hukum pembentukan	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	3 orang
Alamat kantor	dimasing-masing Banjar dan Desa
Ruang lingkup kegiatan	3 Jenis , Yakni Rapat Rutin, Keagamaan, Gotong Royong
KELOMPOK GOTONG ROYONG	
Jumlah	9
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	3 orang
Alamat kantor	Masing-Masing Banjar
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni

C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK

D. LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	8	8	200
Jumlah	8		
2. Jasa Lembaga Keuangan	**Jumlah/unit**	**Jumlah Kegiatan**	**Jumlah pengurus**
Bank Perkreditan Rakyat	3	3	12
Jumlah	3		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri Alat rumah tangga	8	0	0
Jumlah	8		
4. Usaha Jasa Pengangkutan	**Jumlah Pemilik**	**Kapasitas**	**Tenaga Kerja**
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			

5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Swalayan	4 unit	0 jenis	0 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
8. Usaha Jasa Keterampilan	**Jumlah**	**Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan**	**Jumlah Tenaga Kerja yang terserap**
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi			
10. Usaha Jasa Penginapan			

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	1	Terdaftar	0	0	1	9	54
TK	2	Terdaftar	0	0	2	11	92
SD	4	Terdaftar	4	0	0	37	483
SMP	1	Terdaftar	1	0	0	75	846

2. Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Dll		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa

F. LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	1
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	0
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawarah adat	1
Sanksi Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	1
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	1
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	31 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	1 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	1 buah
2. Satpam Swakarsa	
Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	1
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS	
Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang

Jumlah kegiatan	2 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	2 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1 Panjang jalan aspal	0,00	5,00

2. Sarana Transportasi Darat

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai

3.1 Panjang jalan aspal	Ada - 20 unit

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut

4.1 Panjang jalan aspal	Ada - 3 unit

5. Prasarana Transportasi Udara

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

Warnet	Ada - 2 1
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada - 5299 3

2. Kantor Pos

3. Radio/TV

Jumlah TV	Ada - 1710 1

4. Koran/majalah/buletin

Koran/surat kabar	Tidak Ada

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	15 unit
Jumlah sumur gali	0 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	1731 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	0
Sumur resapan air rumah tangga	15 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	1731 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	unit
Jumlah pintu pembagi air	unit

2. Kondisi

Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m

Jumlah pintu sadap rusak	unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	0 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	2 buah
Jumlah meja	7 buah
Jumlah kursi	45 buah
Jumlah almari arsip	6 buah
Komputer	9 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	5 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada dan Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada dan Tidak Terisi
Buku data tanah	Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Tidak Ada
Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD	
Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	1 Ruang
Balai BPD	Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Tidak Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	2 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	0
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	1 Jenis

Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Tidak Ada
Lainnya	0

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	0 Orang
Lainnya	

F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	1
Peralatan Kantor: komputer, fax	1
Mesin tik	1
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Lainnya	0
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	0
Peralatan Kantor : komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Buku administrasi	0 jenis
Jumlah kegiatan	0 jenis
Lainnya	0
PKK	1
Gedung/kantor	0
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	8 jenis
Karang Taruna	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
RT	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	
Lembaga adat	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
BUMDES	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis

Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Pura	55 buah

H. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan sepak bola	1 buah
Lapangan bulu tangkis	9 buah
Meja pingpong	4 buah
Lapangan voli	9 buah
Lapangan basket	1 buah

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Puskesmas pembantu	1 unit
Poliklinik/balai pengobatan	1 unit
Apotik	1 unit
Posyandu	9 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	2 unit

2. Sarana Kesehatan	
Jumlah dokter gigi	2 orang
Bidan	2 orang
Jumlah dokter praktek	4 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SMP/sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 7 buah
Gedung SD/sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 12 buah
Gedung TK	Sewa 0 buah	milik sendiri 2 buah

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	unit
Diesel umum	unit
Genset pribadi	unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	Keluarga
Kayu bakar	Keluarga
Batu bara	Keluarga
Tanpa penerangan	Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1 Lokasi
Alat penghancur sampah	Tidak Ada
Jumlah gerobak sampah	0 Unit
Jumlah tong sampah	18 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	1 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	1Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	10 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Tidak Ada

Pengelolaan sampah lingkungan/RT	9999
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada

KABUPATEN BADUNG, 3 November 2021
SEMBUNG
Kecamatan MENGWI
Kabupaten KABUPATEN BADUNG

I KETUT SUKERTA
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat MENGWI
2. Bupati KABUPATEN BADUNG
3. Arsip

DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: SEMBUNG
Kecamatan: MENGWI
Kabupaten: KABUPATEN BADUNG
Provinsi: BALI
Bulan: 11
Tahun: 2021

Nama Pengisi: KOMANG ANDY PRADNYANA PUTRA
Pekerjaan: KARYAWAN
Jabatan: STAF KASI PEMERINTAHAN
Kepala Desa / Lurah: I KETUT SUKERTA
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : SEMUA KAUR DESA DAN LEMBAGA YANG ADA
Referensi 2: DATA DASAR DARI KELIAN BANJAR DINAS
Referensi 3: PPL
Referensi 4: PUSKESMAS PEMBANTU,PLKB DAN PEKASEH

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	2974 orang	2918 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	2976 orang	2912 orang
Persentase perkembangan	-0.07 %	0.21 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1630 KK	80 KK	1710 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1630 KK	80 KK	1710 KK
Prosentase Perkembangan	0 %	0 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	3356 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	493 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	80 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	2863 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	156 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	25 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	2 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	1700 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	10 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	1710 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Padi sawah	0	0	0	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kelapa	10	0	0	0	0	0	0
Kopi	15	0	0	0	0	0	0
Coklat	10	0	0	0	0	0	0

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)
Telur	1500 1013	0	0	0	0
Daging	2100 960	0	0	0	0
Kerupuk Kulit	500 1013	0	0	0	0

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Lele	2	0	0	0	0	0

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis
F. SUBSEKTOR KERAJINAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	jenis
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
G.1. Subsektor Industri Pangan	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	**1** jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	9 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 15.660.000,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 1.461.600.000,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 10.962.000.000,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00

J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	6 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	6 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	2 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 5.184.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 561.600.000,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	2 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 130.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	3 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	**652** Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	**2344** orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	**0** Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	**0** orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 10.000.000,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	1710 KK
Jumlah Anggota Keluarga	5892 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 25.788.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 13.689.700,00

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	772 orang
Buruh Tani	1170 orang
Pemilik Usaha Tani	974 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	orang
Buruh perkebunan	orang
Pemilik usaha Perkebunan	orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	710 orang
Buruh Usaha Peternakan	122 orang
Pemilik Usaha Peternakan	436 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	orang
Buruh Usaha Perikanan	orang
Pemilik Usaha Perikanan	orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	orang
Buruh Usaha Pertambangan	orang
Pemilik Usaha Pertambangan	orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	87 orang
Tukang jahit	9 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	659 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	2157 orang

Karyawan perusahaan pemerintah	86 orang
Pemilik perusahaan	7 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	orang
10. Sektor Jasa	
Pegawai Negeri Sipil	112 orang
TNI	7 orang
POLRI	23 orang
Dokter swasta	8 orang
Bidan swasta	9 orang
Pensiunan TNI/POLRI	13 orang
Notaris	1 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	0 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	227 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	56 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	232 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	126 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	64 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	5 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	0 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	0 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki bus	1 orang- 3 unit
Memiliki mini bus	1 orang- 5 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	0 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	1710 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	1710 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	1694 rumah
Semen	16 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	1710 rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	1710 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	945 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	1666 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	1666 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	1710 Keluarga

Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	1095 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	955 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	2 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	218 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	72 orang
Jumlah penduduk sedang SD/sederajat	483 orang
Jumlah penduduk tamat SD/sederajat	93 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/sederajat	357 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/sederajat	174 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/sederajat	262 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat	193 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	275 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	375 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	0 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	177 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	198 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	189 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	72 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	747 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	747 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	0 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	11 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	92 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	37 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	483 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	75 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	357 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	0 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	436 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	6 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	54 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang

Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	54 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	54 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	54 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	44 orang
Jumlah ibu nifas	56 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	56 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	44 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	44 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	1 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	0 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	24 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	44 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	14 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	6 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	9 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	9 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	8 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	8 orang
Jumlah bayi 9 bulan	4 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	0 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	0 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	0 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	0 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	0 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	0 orang
F. Wabah Penyakit	

G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	68,20 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	72,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	70,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	70,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	0 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	1.710 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	16 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	0 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	1.710 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Tidak ada
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tidak ada
Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Tidak ada
J. Status Gizi Balita	
Jumlah Balita	262 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	262 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum	0 unit
Jumlah Posyandu	9 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	45 orang
Jumlah pembina Posyandu	2 orang
Jumlah Dasawisma	84 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	252 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	5 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	4 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	1 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	27 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	0 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	2 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	1 jenis

Lainnya	0 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	kasus
Jumlah pengedar Narkoba	orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	orang
Lokalisasi prostitusi	
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	kasus

Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus bunuh diri	kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	13 orang
Jumlah orang cacat fisik	20 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	565 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	kasus

Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamlimg/Pos Ronda	0 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	31 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	1 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	2 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	1710 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	100,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 1.000.000.000,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	100,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	100,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	4630 orang

Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	4630 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	0 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	4 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	0 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	1 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	0 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	4630 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	4630 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubenur yang lalu	0 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota secara langsung
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih masyarakat secara langsung
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 0 buah
	2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali
	3. Rancangan Peraturan Desa. 0 buah
	4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 12 kali
	5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 12 kali
	6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 12 kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 12 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	9 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	5 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/ Lurah
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	5 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	5 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	75,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi,	Ada dan terisi

Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	3 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	86,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	70,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	16,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	0,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	359,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	150,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	150,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	59 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	100,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	0,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketetapan dalam APB-Desa	22 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	100,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	100,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	100,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	7 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	22 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	9 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada

Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	1
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	1
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	1
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. Posyandu	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	11
Jumlah kegiatan	5 Jenis
2. Organisasi Pemuda	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	5
Jumlah kegiatan	2 Jenis

3. Kelompok Gotong Royong	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	3
Jumlah kegiatan	5 Jenis
4. Organisasi Keagamaan	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	5 Jenis
5. LKMD/LPM/Sebutan Lain	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	3
Jumlah kegiatan	3 Jenis
6. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
7. Karang Taruna	**Ada**
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	5 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 8.138.807.602,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 5.256.853.509,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 750.000.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 1.182.513.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 66.000.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 883.441.093,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 3.779.217.759,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 1.569.974.400,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungan jawab Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	0 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	2 buah

Jumlah meja	7 buah
Jumlah kursi	45 buah
Jumlah almari arsip	6 buah
Komputer	9 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	5 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Tidak Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Tidak Ada
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
Balai BPD	1 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	0
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	10 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	2 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	1
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	0
Buku Lainnya	0
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	0 Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada

Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	7 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	0 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	1 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	1 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	0 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	1 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	1 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	0 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	0 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	0 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	0 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	12 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	12 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	12 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	12 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	4 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	4 kali

Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	0 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	0 kali

KABUPATEN BADUNG, 3 November 2021
SEMBUNG
Kecamatan MENGWI
Kabupaten KABUPATEN BADUNG

I KETUT SUKERTA
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat MENGWI
2. Bupati KABUPATEN BADUNG
3. Arsip